

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH DI
DUSUN GORANGAN LOR DESA KALISALAK KECAMATAN
SALAMAN KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun Oleh:

Rahma Mafidatis Solikhah

NIM 19107020017

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Mafidatis Solikhah

NIM : 19107020017

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Yang menyatakan



Rahma Mafidatis Solikhah

NIM 19107020017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : -
Kepada :
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahma Mafidatis Solikhah
NIM : 19107020017
Prodi : Sosiologi
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Agus Saputro, M.Si.
NIP. 19900113 201801 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-974/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH DI DUSUN
GORANGAN LOR DESA KALISALAK KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN
MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMA MAFIDATIS SOLIKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19107020017
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e82fae7e2cc



Penguji I
Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e7fa90e028d



Penguji II
Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e849fe9d81



Yogyakarta, 15 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e860b143a31

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang tua, Bapak Ikhsan dan Ibu Munawaroh, serta almamater tercinta Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

-Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul -Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelangl. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dr. Muryanti S.Sos, MA. selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Ambar Sari Dewi S.Sos., M.Si., P.hD. selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Bapak Agus Saputro M.Si. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, semangat, bimbingan, pengarahan dan masukan sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan ini.
6. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
7. Orang tua tercinta, Bapak Ikhsan dan Ibu Munawaroh, terimakasih yang sebesar-besarnya karena selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
8. Masyarakat Dusun Gorangan Lor yang tergabung dalam kegiatan bank sampah yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti mengumpulkan data penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Sosiologi angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Penulis

Rahma Mafidatis Solikhah

NIM. 19107020017

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa sampah masih menjadi sebuah permasalahan baik di perkotaan maupun dipedesaan karena belum adanya penanganan yang maksimal untuk mengurangi jumlah tumpukan sampah di setiap TPA. Bank sampah merupakan salah satu program untuk mengelola sampah yang berasal dari rumah tangga, dimana dari semua jenis sampah yang terpilih kemudian ditabung pada bank sampah dan nantinya dapat menghasilkan nilai ekonomis. Namun seiring dengan perkembangan zaman, banyak masyarakat yang belum sadar dan kurang peduli dengan keberadaan sampah disekitarnya. Adanya bank sampah ini cukup berpengaruh bagi masyarakat Dusun Gorangan Lor dan mampu merubah sikap masyarakat maupun kondisi lingkungannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dan tingkatan partisipasinya dalam program bank sampah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deksriptif dengan jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisa data melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi dari Cohen dan Uphoff untuk melihat bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

Hasil dari penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang cukup aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan. Akan tetapi semakin berjalannya waktu tidak semua masyarakat dapat konsisten menjalankan programnya sehingga partisipasi dalam pelaksanaan hingga evaluasi sejauh ini hanya didominasi oleh orang-orang tertentu. Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat berada pada tingkatan sedang yang mana masyarakat yang tergabung dalam bank sampah terjun langsung ke lapangan, namun pada pelaksanaannya msih dijalankan oleh orang-orang tertentu.

Kata kunci: partisipasi, bank sampah, Abraham Maslow

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Landasan Teori.....	24
G. Metode Penelitian.....	31
H. Sistematika Pembahasan	37
BAB II	40
DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Dusun Gorangan Lor.....	40
1. Kondisi Umum	40
2. Kondisi Lingkungan	41
3. Kondisi Ekonomi.....	42
4. Kondisi Sosial Keagamaan.....	43
B. Gambaran Umum Bank Sampah Gorangan Asri.....	44
1. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Gorangan Asri	44

2. Tujuan Bank Sampah Gorangan Asri	45
3. Struktur Organisasi Bank Sampah Gorangan Asri	46
4. Administrasi Bank Sampah Gorangan Asri	46
5. Layanan Bank Sampah Gorangan Asri	47
6. Jenis Kegiatan Bank Sampah Gorangan Asri	47
7. Mekanisme Kerja Bank Sampah Gorangan Asri	49
C. Profil Informan	52
BAB III	56
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH DI DUSUN GORANGAN LOR DESA KALISALAK KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG	56
A. Perkembangan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah	56
B. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah	60
C. Faktor Yang Melatarbelakangi Masyarakat Untuk Berpartisipasi	64
D. Dampak Bank Sampah Terhadap Kehidupan Masyarakat	68
BAB IV	73
IMPLEMENTASI TEORI PARTISIPASI PADA PROGRAM BANK SAMPAH DI DUSUN GORANGAN LOR KALISALAKSALAMAN MAGELANG	73
A. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan	75
B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan	75
C. Partisipasi Dalam Pegambilan Manfaat	76
D. Partisipasi Dalam Evaluasi	78
BAB V	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan lingkungan hidup khususnya pengelolaan sampah di Indonesia masih menjadi masalah yang sangat serius karena kurangnya rasa kepedulian untuk menjaga lingkungan, sehingga semakin besarnya tingkat pertumbuhan penduduk, maka akan semakin besar pula dampak yang dirasakan. Menurut Suparmoko, lingkungan hidup menjadi faktor utama dalam kehidupan manusia yang mempunyai tiga manfaat pokok diantaranya: menjadi penyalur kekayaan alam untuk manusia, menjadi sumber keselamatan dan menjadi sumber untuk memperoleh serta mengelola sampah secara alamiah. Pengembangan yang dilaksanakan sejauh ini, menjadikan ketiga manfaat tersebut tidak bergerak secara teratur.¹ Pengembangan nasional yang disertai dengan pertumbuhan tingkat penduduk dan laju pertumbuhan ekonomi secara terus-menerus hendak mengakibatkan pengaruh positif maupun pengaruh negatif untuk kehidupan manusia. Seperti adanya transformasi pada model makanan

¹ Ni Ratiabriani and Ida Purbadharmaja, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah: Model Logit', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9.1 (2016), 228346.

masyarakat dimana semakin meningkatnya bentuk konsumerisme, maka akan semakin meningkat pula volume sampah di setiap tahunnya.²

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk cukup banyak dan dapat mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berdasarkan data, Dirjen Dukcapil menyebutkan bahwa jumlah penduduk di Indonesia pada 30 Desember 2021 atau semester II berjumlah 273.879 juta jiwa. Sementara pada 30 Juni 2022 atau Semester I tercatat sebanyak 275.361 juta jiwa. Jika dibandingkan dapat diketahui bahwa selama 6 bulan mengalami pertumbuhan penduduk sekitar 1.481 juta jiwa atau 0,54%.³ Semakin meningkatnya jumlah penduduk, maka akan meningkat pula jumlah sampah di Indonesia. Banyak dari masyarakat yang masih tidak peduli akan adanya sampah disekitarnya, sehingga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat itu sendiri. Berbagai dampak yang dirasakan seperti timbulnya penyakit yang dihasilkan dari tumpukan sampah, tercemarnya lingkungan masyarakat, dan yang paling utama yaitu dapat mengakibatkan bencana banjir. Padahal ketika individu maupun masyarakat mempunyai kemauan untuk menjaga kebersihan dengan mengelola sampah, nantinya dapat merasakan manfaat untuk jangka panjang.

² Wuri Sulistiyorini Purwanti, Sumartono Sumartono, and Bambang Santoso Haryono, 'Perencanaan Bank Sampah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kepajen Kabupaten Malang', *Reformasi*, 5.1 (2015), 149–59 <www.jurnal.unitri.ac.id>.

³ [Dukcapil.kemendagri.go.id](http://dukcapil.kemendagri.go.id), 'Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester 1 Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan', *Dukcapil.Kemendagri.Go.Id*, 2022 <<https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan>> [accessed 25 January 2023].

Magelang adalah salah satu daerah yang ada di Jawa Tengah, dan terkenal karena banyaknya destinasi wisata yang menarik. Selain itu, pertumbuhan penduduknya juga terbilang cukup pesat, dimana jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 1.312.573 orang yang mencakup laki-laki 661.131 orang dan perempuan 651.442 orang, dengan laju pertumbuhan penduduk 0,54 % per tahun.⁴ Berdasarkan penelitian, Plt Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang menyebutkan bahwa setiap orang dapat menghasilkan sampah sejumlah 0,3 kilogram per hari. Sementara keseluruhan penduduk di Kabupaten Magelang kurang lebih 1,3 juta jiwa, sehingga sampah yang dihasilkan setiap harinya sebanyak 360.000 kg atau 360 ton sampah.⁵

Sesuai dengan Perda Kabupaten Magelang nomor 7 tahun 2017 mengenai pengelolaan sampah, yang menyebut bahwa pengelolaan sampah merupakan aktivitas yang dilakukan secara teratur, global dan berlanjut yang mencakup penurunan dan penyelesaian sampah.⁶ Magelang mempunyai 2 lahan TPA yakni TPA Pasuruhan dengan luas kurang lebih 1,7 hektare dan TPA Klegen yang mempunyai luas kurang lebih 0,5 hektare. Pada TPA Pasuruhan melayani persampahan dari daerah Mertoyudan, Mungkid, Muntilan, Borobudur dan juga Salaman.

⁴ Bps.go.id, *'Kabupaten Magelang Dalam Angka 2023'*, *Bps.Go.Id*, 2023 <<https://magelangkab.bps.go.id/publication/2023/02/28/b4aa0bfac209b73210d7fa6d/kabupaten-magelang-dalam-angka-2023.html>> [accessed 7 March 2023].

⁵ Kompas.com, *'-Magelang Sudah Masuk Darurat Sampah'*, *Kompas.Com*, 2015 <<https://regional.kompas.com/read/2015/05/18/16483311/.Magelang.Sudah.Masuk.Darurat.Sampah>> [accessed 26 January 2023].

⁶ Jdih.magelangkab.go.id, *'PERATURAN DAERAH KABUPATEN MAGELANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH'*, *Jdih.Magelangkab.Go.Id*, 2017 <<https://jdih.magelangkab.go.id/assets/files/hukum/336858695-perda-7-2017--pengelolaan--sampah.pdf>> [accessed 3 March 2023].

Sementara TPA Klegen melayani Kota Grabag dan Kota Secang. Kedua TPA tersebut mengelola persampahan yang terkumpul dengan sistem open dumping (urug lahan) yaitu pengolahan sampah dengan cara limbah dibuang langsung pada lahan terbuka tanpa adanya penanganan lebih lanjut.⁷ Hal inilah yang mengakibatkan munculnya permasalahan lingkungan terutama dalam pengelolaan sampah. Selain itu, kurangnya penyediaan lahan TPA juga menjadi penyebab menumpuknya sampah yang hingga saat ini belum adanya upaya untuk menyelesaikan permasalahan sampah.

Pada tahun 2018, pengelolaan sampah di Kabupaten Magelang masih tergolong buruk. Hal ini disebabkan karena belum adanya upaya secara penuh dalam mengelola dan memanfaatkan ribuan ton sampah yang menumpuk di TPA setempat. Pemkab Magelang memutuskan untuk menutup TPA Pasuruhan yang sudah berlebihan. Karena bersumber pada tinjauan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tahun 2022 sampah yang terkumpul di TPA tersebut mencapai ketinggian kurang lebih 32 meter dan sudah seharusnya ditutup sejak tahun 2017. Dengan kondisi tersebut, Kabupaten Magelang dianggap telah memasuki darurat

⁷ Diharto Diharto, 'Analisis Teknis Pemilihan Lokasi Tpa Regional Magelang (Kota Magelang Dan Kabupaten Magelang)', *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 10.1 (2009), 21–28.

sampah.⁸ Selain itu, pihak dari DLH hanya mengizinkan jenis sampah residu yang bisa masuk ke TPA Pasuruhan.⁹

Permasalahan sampah dapat ditangani ketika masyarakat dan pemerintah mempunyai kemampuan serta kemauan untuk menjalankan tugasnya dalam pengelolaan sampah. Bentuk keterlibatan dari masyarakat sendiri bisa dijalankan dengan membiasakan aktivitas pengelolaan sampah sedari dini dari rumah tangga, sementara bentuk keterlibatan dari pemerintah yaitu sebagai fasilitator untuk masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah desa. Dengan adanya kerja sama dan tanggung jawab dari kedua belah pihak diatas, besar kemungkinan dapat mengurangi volume sampah yang dihasilkan. Selain itu, menjadikan masyarakat atau individu sebagai aktor yang mana perlu bertindak secara giat dalam pengelolaan sampah desa yang nantinya akan masuk ke bank sampah melalui beberapa tahapan seperti pengumpulan sampah, pemilahan sampah serta mendaur ulang sampah sehingga dari sampah tersebut dapat menghasilkan nilai ekonomis.¹⁰ Bank sampah merupakan salah satu program yang dijalankan sebagai solusi terhadap pengelolaan sampah yang berbasis masyarakat.

⁸ Kompas.com, *'Magelang Sudah Masuk Darurat Sampah'*, *Kompas.Com*, 2015 <<https://amp.kompas.com/regional/read/2015/05/18/16483311/magelang-sudah-masuk-darurat-sampah>> [accessed 26 January 2023].

⁹ news.detik.com, *'TPA Pasuruhan Ditutup, Warga Magelang Buang Sampah Ke Mana?'*, *News.Detik.Com*, 2022 <<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5888629/tpa-pasuruhan-ditutup-warga-magelang-buang-sampah-ke-mana>> [accessed 26 January 2023].

¹⁰ Hermawan E K O Wibowo, *'Sampah Permukiman Di Kampung Kamboja Kota Pontianak Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota'*, 2010, 36–40.

Bank sampah merupakan salah satu upaya untuk mengelola sampah rumah tangga, dimana dari semua jenis sampah yang terpilih kemudian dimanfaatkan pada bank sampah sehingga menghasilkan nilai ekonomis. Pada umumnya, mekanisme bank sampah hampir sama dengan bank lainnya, yaitu terdapat penyeter, pencatatan dan administrasi pengelolaan yang mengurus keluar masuknya sampah dengan konsep yang tidak jauh berbeda dengan prinsip 3R yaitu mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang. Prinsip bank sampah ini lebih menekankan pada bagaimana cara supaya sampah yang timbul dan dianggap tidak bermanfaat pada akhirnya dapat menghasilkan uang dan menjadi motivasi masyarakat untuk memilah sampah yang dihasilkan. Selain itu, dapat dirasakan manfaatnya baik untuk diri sendiri, masyarakat maupun pemerintah dengan menekan jumlah tumpukan sampah yang berasal dari rumah tangga.¹¹

Gorangan Lor merupakan salah satu dusun yang mempunyai Bank Sampah di Desa Kalisalak. Bank Sampah ini bertempat di Dusun Gorangan Lor RT 02 RW 06 Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Berdirinya Bank Sampah Gorangan Asri ini berawal dari adanya usulan salah satu warga yaitu Ibu Marminah saat mengadakan pertemuan atau musyawarah rutin setiap hari Minggu. Dalam forum pertemuan tersebut, masyarakat Dusun Gorangan Lor awalnya berniat ingin membentuk KWT (Kelompok Wanita Tani) untuk

¹¹ Budi Imansyah S., ‘Sampah Dan Pemberdayaan Masyarakat’, *Bisnis.Com*, 2014 <<https://kabar24.bisnis.com/read/20140401/380/214354/sampah-dan-pemberdayaan-masyarakat>>.

memanfaatkan pekarangan, namun terkendala dengan jumlah dana yang ada. Kemudian Ibu Marminah mengusulkan untuk membentuk bank sampah yang diawali dengan kegiatan sedekah sampah. Dimana hasil dari sedekah sampah ini dimanfaatkan untuk kegiatan KWT, yaitu memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan bagi masyarakat Dusun Gorangan Lor.¹²

Bank Sampah Gorangan Asri telah berdiri kurang lebih selama empat tahun, dengan pengurus bank sampah yang berjumlah Sembilan belas orang. Bank Sampah Gorangan Asri terbilang cukup tangkas baik dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan maupun dalam perkembangan bank sampah itu sendiri. Hal tersebut tentu tidak terlepas dari inisiatif yang tinggi dari pengurus maupun anggota bank sampah serta dukungan yang kuat dari masyarakat sekitar. Selain itu, partisipasi masyarakat Dusun Gorangan Lor juga sangat tinggi dan antusias saat awal mula membentuk bank sampah sampai menjalankan programnya. Namun, semakin berjalannya waktu masyarakat yang berpartisipasi semakin berkurang. Selama beberapa bulan terakhir ini bank sampah sempat berhenti dikarenakan harga sampah yang sangat rendah, sehingga semangat masyarakat untuk berpartisipasi juga menurun. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait bagaimana partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Dusun Gorangan Lor, Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman Magelang.

¹² Wawancara dengan Ibu Marminah tanggal 10 Mei 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perkembangan masyarakat melalui program bank sampah di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang
2. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang
3. Untuk mengetahui alasan dan faktor yang melatarbelakangi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang
4. Untuk mengetahui dampak bank sampah terhadap kehidupan masyarakat di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang

D. Manfaat Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat, baik secara praktis ataupun secara teoritis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu mengembangkan ilmu dan menambah pengetahuan bagi peneliti di bidang Sosiologi Organisasi. Diharapkan pula dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pengkajian bagi para peneliti selanjutnya guna membuat penelitian lebih lanjut lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengurus Bank Sampah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu meningkatkan semangat pengurus supaya lebih aktif mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam setiap program yang ada di bank sampah sehingga dapat menjaga atau mengelola bank sampah dengan baik.

- b. Bagi Masyarakat

Diharapkan adanya penelitian ini mampu membangun semangat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat guna berpartisipasi dalam mengembangkan dan mendukung program bank sampah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai dasar pengembangan dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian, baik berbentuk buku maupun penelitian yang telah diuji. Tinjauan pustaka bisa dijadikan sebagai pembeda terkait kekurangan dan kelebihan dari sebuah penelitian. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang digunakan peneliti, diperoleh beberapa penelitian yang mempunyai kesinambungan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ina Yuliana dan Yuni Wijayanti dengan judul *-Partisipasi Masyarakat pada Program Bank Sampah*. Salah satu wujud keterlibatan masyarakat dalam mengelola sampah yaitu dengan adanya bank sampah yang menjadi pengembangan prinsip 3R (*reuse, reduce, recycle*). Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis unsur-unsur yang berkaitan dengan keterlibatan masyarakat pada program bank sampah. Dalam penelitian ini menerapkan metode observasional analitik dengan konsep penelitian *cross sectional*, kemudian di analisis memakai analisis univariat untuk menggambarkan distribusi setiap variabel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah mereka lakukan diperoleh hasil bahwa adanya keterkaitan antara pemahaman, aksi,

perilaku memilah, fasilitas pemilah sampah serta keuntungan bank sampah dengan keterlibatan masyarakat.¹³

Kedua, penelitian oleh Fitri Arifa, Fitriah Permata Cita, Abdul Hadi Ilman dengan judul — Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Bank Sampah Desa Nijang)l. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan masyarakat dan apakah tingkat pendidikan, pemahaman serta penghasilan berpengaruh terhadap keterlibatan masyarakat pada program bank sampah Desa Nijang. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan alat analisis regresi linear berganda dengan bantuan software stata 11. Penelitian ini menggunakan teori pertukaran oleh Ritzer dan Douglas. Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasannya keterlibatan masyarakat yang berperan dalam program bank sampah sebanyak 58 persen, dan faktor pemahaman lebih berpengaruh dibandingkan dengan pendidikan dan pendapatan.¹⁴

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Ni Made Ratiabriani dan Ida Bagus Putu Purbadharmaja dengan judul — Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Model Logitl. Makud dari penelitian ini yaitu menguraikan bagaimana keterlibatan masyarakat pada program bank sampah di Kota Denpasar dan menelaah dampak variabel tingkat pendidikan, penghasilan, aktivitas serta jumlah orang dalam keluarga

¹³ Fatahya and Fitri Ariyanti Abidin, 'Higeia Journal of Public Health', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1.3 (2017), 625–34.

¹⁴ Fitri Arifa, Fitriah Permata Cita, and Abdul Hadi Ilman, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa', *Nusantara Journal of Economics*, 1.01 (2019), 14–27 <<https://doi.org/10.37673/nje.v1i01.321>>.

secara relevan mengenai peluang untuk berpartisipasi pada program bank sampah di Kota Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan ialah data primer dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan observasi. Metode analisis data yang dipakai ialah model logit dengan hasil yang menyatakan bahwa masyarakat yang berperan pada program bank sampah sebanyak 64,3 persen. Sedangkan variabel tingkat pendidikan, pendapatan, aktivitas dan jumlah orang dalam keluarga mempunyai dampak positif yang relevan terhadap peluang untuk berpartisipasi pada kegiatan bank sampah.¹⁵

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh A. Ismawati dengan judul -Gambaran Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah UKM Mandiri di RW 002 Kelurahan Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Bank sampah menjadi satu-satunya cara yang efisien untuk mengatasi masalah sampah sekaligus bisa menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Maksud dari penelitian ini untuk melihat bagaimana refleksi dari keterlibatan penduduk terkait penanaan sampah pada bank sampah UKM Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan deskriptif yang kemudian di uraikan menggunakan analisa univariat. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kualitas pemahaman masyarakat sebesar 90,8%, kualitas aksi sebesar 75,3%, kualaitas penduduk sebagai penabung bank sampah sebesar 100%. Sementara tingkat pengerahan penduduk dalam

¹⁵ Ratiabriani and Purbadharmaja.

aktivitas dan manfaat bank sampah sebesar 50% dan tingkat keterlibatan penduduk pada pengelolaan bank sampah sebesar 51,5%. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan kepada semua bagian baik perangkat, pengelola maupun penanggung jawab bank sampah untuk menyelenggarakan penyuluhan terkait penanganan bank sampah sehingga partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah lebih meningkat.¹⁶

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Aditya Nugraha, Surjono H. Sutjahjo dan Akhmad Arif Amin dengan judul -Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Bank Sampah di Jakarta Selatan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tanggapan dan keterlibatan penduduk pada penanganan sampah rumah tangga, menganalisis keterkaitan antara faktor internal dan eksternal individu terhadap impresi pada penanganan sampah rumah tangga dan untuk menelaah hubungan antara respon masyarakat dengan keterlibatan pada penanganan sampah rumah tangga. Teknik penelitian yang digunakan ialah survei dengan penyebaran kuesioner dan pengolahan data dengan uji chi square dan uji korelasi rank spearman. Hasil penelitian yang didapat menyatakan bahwa responden mempunyai persepsi dan partisipasi yang sangat signifikan pada penanganan sampah rumah tangga, baik dari faktor dalam individu maupun luar individu.¹⁷

¹⁶ Andi Ismawati, 'Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah UKM Mandiri Di Rw 002 Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2.2 (2016), 58–74
<<https://www.neliti.com/id/publications/283698/>>.

¹⁷ Aditya Nugraha, Surjono H. Sutjahjo, and Akhmad Arif Amin, 'Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jakarta Selatan', *Jurnal*

Keenam, penelitian yang ditulis oleh Plaudia Yeni dan Nanang Bagus dengan judul *-Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Mandiri untuk Mewujudkan Batu Kotal*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterlibatan penduduk, variabel yang mempengaruhi dan pengaruh keterlibatan penduduk dalam perwujudan kegiatan bank sampah mandiri. Model penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan teori partisipasi dari Cohen dan Uphoff. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keterlibatan warga pada penerapan program bank sampah mandiri telah terwujud dengan baik, yang mana warga terjun langsung dalam setiap kegiatan. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi warga untuk ikut andil yaitu adanya momen bagi warga untuk mendapatkan informasi, adanya kesanggupan warga untuk ikut andil tanpa paksaan dan adanya keinginan untuk ikut serta melalui dorongan, partisipasi dan menjadi anggota. Pengaruh dari keterlibatan warga melalui kegiatan bank sampah inilah yang kemudian menjadikan masyarakat lebih memperhatikan dan terjun secara langsung untuk melindungi lingkungan sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.¹⁸

Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management), 8.1 (2018), 7–14 <<https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>>.

¹⁸ Moh. Sukran Mupid, *-Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Desa Maju-*, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 14.1 (2016), 85–89.

Ketujuh, penelitian yang ditulis oleh Kiki Oktaviani, Hardi Warsono dan Endang Larasati Setianingsih dengan judul *-Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Apik Amanah Kelurahan Langensari Kabupaten Semarang*. Maksud dari penelitian ini yaitu (1) untuk menguraikan keterlibatan warga dalam Bank Sampah Apik Amanah, (2) mengetahui unsur-unsur yang berhubungan dengan keterlibatan warga, dan (3) menyelidiki cara-cara yang dilakukan guna menumbuhkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang dipakai pada penelitian ini yaitu teori partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff. Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga cukup berperan pada pengambilan keputusan, tetapi pada pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi belum optimal sehingga tingkat keterlibatan warga berada pada derajat semu (*tokenisme*). Aspek yang mendorong keterlibatan warga yaitu ilmu, bantuan dari pemerintah dan tokoh masyarakat, SDM bank sampah yang terampil serta penghasilan insentif, sementara aspek yang menghambat yaitu pada aktivitas lain dan keterbatasan sarana dan prasarana. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu penetapan regulasi, himbauan melalui SE Bupati, Kampanye 3R, ajakan dari pengurus serta adanya pelatihan melalui Program Sekolah Adiwiyata dan penyuluhan.¹⁹

¹⁹ Kiki Oktaviana, Hardi Warsono, and Endang Larasati Setianingsih, *-Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Apik Amanah Kelurahan Langensari Kabupaten Semarang*, *Jurnal Tinjauan Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 11(4) (2022).

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Safitri, Rita Myrna dan Slamet Usman Ismanto yang berjudul *-Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah di Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi*. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menelaah bagaimana keikutsertaan warga pada setiap tingkatan kegiatan pada penanganan sampah di Kecamatan Jatiasih dengan teori dari Cohen dan Uphoff yaitu tingkat keikutsertaan warga dalam pengembangan. Adapun teknik penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan studi lapangan dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penduduk tidak secara penuh terjun pada proses tahapan. Tahap pengumpulan keputusan dan penilaian dilakukan oleh pemerintah maupun kelompok masyarakat tertentu, sementara warga terjun pada tahapan implementasi dan pengambilan manfaat. Dengan hal ini kadar keterlibatan warga berada pada keikutsertaan tidak langsung dan keikutsertaan karena adanya penghargaan.²⁰

Kesembilan, penelitian oleh Yusa Eko Saputro, Kismartini dan Syafrudin yang berjudul *-Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah*. Penelitian ini bermaksud (1) untuk menguraikan penanganan Bank Sampah Kelompok Peduli Lingkungan Serasi Kelurahan Sidomulyo Kabupaten Semarang melihat dari segi penanganan sampah yang meliputi prosedur, bentuk undang-undang, pengelolaan dan partisipasi masyarakat dan (2) untuk mengetahui pengaruh sosial, ekonomi

²⁰ Slamet Usman Ismanto Nurul Safitri, Rita Myrna, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi*, *Jurnal Administrasi Negara*, 14.1 (2022), 304–14.

dan lingkungan sebagai timbal balik dari adanya bank sampah. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif dan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan menyebar kuesioner. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa partisipasi masyarakat terbilang cukup baik berlandaskan bidang teknis, bentuk undang-undang, dan finansial walaupun ada beberapa permasalahan di lapangan. Namun, juga ada pengaruh sosial, ekonomi dan lingkungan yang bersifat positif dari bank sampah itu sendiri.²¹

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajar dengan judul -Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Pematang Pudu Bersih Duril. Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui keterlibatan warga pada penanganan sampah di bank sampah dan unsur yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat pada penanganan sampah di Bank Sampah Pematang Pudu Bersih Duri. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu teori partisipasi masyarakat oleh Plumer. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa unsur yang mempengaruhi keterlibatan warga pada penanganan sampah berasal dari

²¹ E Julita, Z Zukarnaini, and S H Siregar, 'Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Pekanbaru', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 04 (2018), 83–94 <<https://jil.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIL/article/viewFile/7002/6194>>.

pengetahuan, keahlian, pekerjaan, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan kepercayaan pada budaya tertentu.²²

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Budi Darmawan, Mulyanto dan Didi Tahyudin yang berjudul *-Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana keterlibatan warga pada penanganan sampah di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi dari Cohen dan Uphoff. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan warga pada pengelolaan sampah terbagi menjadi 4 bentuk, yaitu partisipasi dalam perencanaan, implementasi, pengambilan manfaat dan penilaian.²³

Keduabelas, penelitian yang ditulis oleh Dwi Istanto, Nurliana Cipta Apsari dan Arie Surya Gutama dengan judul *-Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah (Studi Kasus Pada Kelompok Masyarakat Pengelola dan Nasabah Bank Sampah Wargi Manglayang RW.06 Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)*. Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan keterlibatan warga sesuai empat dimensi partisipasi menurut Mandy Wilson dan Pete Wilde. Metode penelitian yang digunakan yaitu

²² Siti Hajar, *'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Pematang Pudu Bersih Duri'*, *Jurnal Kebijakan Publik*, 13.3 (2022), 246 <<https://doi.org/10.31258/jkp.v13i3.8073>>.

²³ Didi Tahyudin Budi Darmawan, Mulyanto, *'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang'*, *Jurnal Empiris*, 8364 (2019), 33–48.

deskriptif kualitatif dengan pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan teori dimensi partisipasi oleh Wilson dan Wilde. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan warga pada setting Bank Sampah Wargi Manglayang dapat dibuktikan melalui empat dimensi partisipasi diantaranya dimensi pengaruh, inklusivitas, komunikasi dan kapasitas.²⁴

Ketigabelas, penelitian yang dilakukan oleh Nunun Nurhajati dengan judul *-Implementasi Program Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kabupaten Tulungagungl*. Maksud penelitian ini yaitu untuk menumbuhkan kesadaran warga dalam mengurangi penumpukan sampah sehingga dapat dioperasikan dengan program bank sampah yang berlandaskan keterlibatan warga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan bank sampah secara efisien dapat meningkatkan partisipasi dilihat dari kemajuan program dan sasaran, kepuasan pada kegiatan, tingkatan input dan output serta pencapaian tujuan.²⁵

²⁴ Dwi Istanto, Nurliana Cipta Apsari, and Arie Surya Gutama, *_Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah (Studi Kasus Pada Kelompok Masyarakat Pengelola Dan Nasabah Bank Sampah Wargi Manglayang RW.06 Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)_*, *Share : Social Work Journal*, 11.1 (2021), 41 <<https://doi.org/10.24198/share.v11i1.34367>>.

²⁵ Nunun Nurhajati, *_Implementasi Program Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kabupaten Tulungagung_*, *Publikauma*, 10.1 (2022), 9–18 <<https://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/6617>>.

Keempatbelas, penelitian yang dilakukan oleh Trio Saputra, Nurpeni, Widia Astuti dkk dengan judul *-Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah*l. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologis serta teknik pengumpulan data melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru belum maksimal dikarenakan kurangnya sosialisasi dan kesadaran masyarakat pada sampah.²⁶

Kelimabelas, penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Nyoman Yuliastuti, I N. Mahaendra Yasa dan I Made Jember dengan judul *-Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Badung*l. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, keinginan dan penghasilan masyarakat secara stimulan dan persial terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling* dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman, kemauan dan pendapatan masyarakat cukup signifikan

²⁶ Trio Saputra and others, *-Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah*’, *Jurnal Kebijakan Publik*, 13.3 (2022), 246 <<https://doi.org/10.31258/jkp.v13i3.8073>>.

dan berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Badung.²⁷

Keenambelas, penelitian yang dilakukan oleh Fendy Artha Prissando dan Tri Ambulanto dengan judul *-Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Kediri Sesuai Dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015l*. Maksud dari penelitian ini untuk menguraikan partisipasi masyarakat Kota Kediri dalam pengelolaan sampah sesuai dengan Perda No 3 Tahun 2015. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* serta analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih minimnya kesadaran masyarakat dalam mengelola dan memilah sampah berdasarkan jenisnya.²⁸

Ketujuhbelas, penelitian yang dilakukan oleh Muhtar Mochamad Solihin, Pudji Muljono dan Dwi Sadono dengan judul *-Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Desa Ragajaya, Bojonggede, Bogor, Jawa Baratl*. Maksud penelitian ini yaitu untuk menguraikan faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah. Metode

²⁷ Ida Ayu Nyoman Yulastuti, I N. Mahaendra Yasa, and I Made Jember, *'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Badung'*, *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02 (2013), 374–93
<<http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/5380>>.

²⁸ Fendy Artha Prissando and Tri Ambulanto, *'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Kediri Sesuai Dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015'*, *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 5.1 (2021), 101
<<https://doi.org/10.30737/mediasosian.v5i1.1696>>.

penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil dari penelitian menunjukkan tingkat pemahaman ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah tergolong sedang dan terdapat beberapa faktor yang mendukung untuk berpartisipasi seperti tingkat pemahaman, sarana dan prasarana dan dukungan dari keluarga.²⁹

Dari beberapa literatur yang menjadi bahan acuan untuk penelitian ini, diperoleh persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama mengambil tema tentang partisipasi masyarakat dalam program bank sampah. Selain itu pada metode penelitian yang digunakan, juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada tujuan penelitian yang mana penelitian terdahulu bermaksud untuk menumbuhkan pemahaman warga mengenai sampah, untuk melihat keterlibatan warga pada penanganan sampah di bank sampah, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat maupun mendukung masyarakat untuk berpartisipasi. Sementara pada penelitian sekarang bermaksud untuk mengetahui bagaimana bentuk dan tingkatan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Dusun Gorang Lor, untuk

²⁹ Muhtar Mochamad Solihin, Pudji Muljono -, and Dwi Sadono -, 'Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Desa Ragajaya, Bojonggede-Bogor Jawa Barat', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17.3 (2019), 388 <<https://doi.org/10.14710/jil.17.3.388-398>>.

mengetahui alasan dan faktor yang melatarbelakangi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah. Karena bank sampah Gorangan Asri ini masih tergolong standar jika disetarakan dengan bank sampah dari desa lain. Dimana bank sampah yang berada di Gorangan Lor ini terbentuk dan berjalan secara mandiri, sementara bank sampah di desa lain telah terdaftar dan dibantu oleh pemerintah. Selain itu untuk mengetahui dampak dari adanya bank sampah terhadap kehidupan dan perkembangan masyarakat di Dusun Gorangan Lor, Kalisalak, Salaman, Magelang. Kemudian pemilihan lokasi yang berbeda, dimana pada penelitian sekarang memilih lokasi Bank Sampah Gorangan Asri yang terletak di Dusun Gorangan Lor, Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, posisi penelitian ini sebagai pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang bermaksud untuk menerangkan lebih jauh terkait bentuk partisipasi masyarakat yang tergabung dalam Bank Sampah Gorangan Asri di Dusun Gorangan Lor, mengetahui faktor yang melatarbelakangi masyarakat untuk berpartisipasi dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan pada penelitian terdahulu belum membahas secara terperinci terkait partisipasi masyarakat dalam program bank sampah melalui Bank Sampah Gorangan Asri Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

F. Landasan Teori

Partisipasi

Banyak ahli yang mendefinisikan terkait partisipasi. Apabila ditinjau dari dasar katanya, partisipasi berasal dari kata *participation* yang mempunyai arti pengikutsertaan ataupun pengambilan bagian. Partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan individu maupun kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan dengan menyumbangkan pikiran, tenaga, waktu, keahlian serta memanfaatkan dan menikmati hasilnya.³⁰ Partisipasi mempunyai hubungan yang erat dan saling memberikan timbal balik baik antar perorangan maupun lapisan masyarakat. Karena pada dasarnya suatu kegiatan pembangunan tidak akan berhasil tanpa adanya partisipasi dari masyarakat.

Menurut Mikkelson dalam Nasution partisipasi merupakan keikutsertaan suatu masyarakat baik dalam pembangunan masyarakat itu sendiri, kehidupannya maupun lingkungannya.³¹ Sementara Cohen dan Uphoff menyebutkan bahwa indeks yang berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat dalam suatu komunitas atau organisasi dibedakan menjadi empat macam, yaitu partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam implemetasi, partisipasi dalam

³⁰ Novesto E Hutabarat I Nyoman Sumaryadi, Agung BGB Indraatmaja, *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi Dan Sistem Kepemimpinan Pemerintah Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).

³¹ Zulkarnain Nasution, *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi: Suatu Tinjauan Sosiologis* (Malang: UMM Press, 2009).

pengambilan manfaat dan partisipasi dalam penilaian.³² Dari keempat macam partisipasi tersebut, jika dilaksanakan secara bersamaan dalam menjalankan aktivitas pembangunan, maka dapat dikatakan bahwa suatu kegiatan akan berhasil dan terintegrasi secara potensial.

Partisipasi dalam pengambilan keputusan berkaitan erat dengan pemilihan alternatif yang sesuai dengan pertimbangan keseluruhan guna mencapai kata sepakat mengenai berbagai ide atau usulan yang berkaitan dengan keperluan bersama. Adapun bentuk dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, diantaranya ialah menghadiri rapat maupun diskusi serta menyumbangkan ide, pandangan atau pertentangan pada rencana yang ditawarkan. Dengan demikian, partisipasi dalam perencanaan menjadi pilar utama dalam menunjukkan arah dan penyesuaian pembangunan.

Kemudian partisipasi dalam pelaksanaan yaitu keberlanjutan dari rancangan yang sudah disetujui bersama pada awalnya baik dalam hal perencanaan, implementasi maupun tujuannya. Pada pelaksanaan kegiatan tentu membutuhkan beragam elemen seperti pemerintah karena jabatannya sebagai sumber pokok dalam kegiatan pengembangan. Landasan dari partisipasi pada implementasi sendiri mencakup dua aspek yaitu mendorong sumber daya dan dana serta mengelola manajemen dan sistem untuk menjelaskan sebuah kegiatan.

³² Siti Irene Astuti D, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis Dan Empirik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Selanjutnya yaitu partisipasi dalam pengambilan manfaat dimana partisipasi ini dilihat dari kualitas maupun kuantitasnya dari hasil yang dicapai berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan. Jika dilihat dari segi kualitas, sebuah kegiatan dapat dikatakan berhasil apabila program tersebut dapat memberikan hasil yang bisa dirasakan secara langsung, sementara dari sisi kuantitas bisa diamati dari seberapa besar kesuksesan suatu kegiatan dan kesesuaian pada sasaran yang telah ditentukan.

Partisipasi dalam penilaian yaitu berkenaan dengan penilaian kegiatan secara global dan untuk melihat apakah kegiatan tersebut sudah berjalan berdasarkan dengan rancangan yang ditentukan atau sebaliknya.

Nasution dalam Setiawan menegaskan bahwa dalam orientasi pembangunan, partisipasi masyarakat bertujuan untuk menghimpun masukan serta pendapat dari masyarakat yang nantinya digunakan untuk kepentingan bersama. Kepentingan disini adalah hasil dari keputusan yang berkualitas yang mana keterlibatan masyarakat berguna untuk merumuskan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari kelompok masyarakat.³³ Partisipasi masyarakat tidak semata-mata muncul tanpa disengaja, melainkan perlu diciptakan dengan mempertimbangkan kondisi masyarakat itu sendiri, baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya maupun pendidikan.

³³ Agustina Setiawan, *Pemerintahan Desa (Partisipasi Dalam Perencanaan Pembangunan Desa)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). hlm 21

Berdasarkan bentuk keterlibatannya, partisipasi dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Partisipasi secara langsung

Partisipasi secara langsung merupakan keterlibatan seseorang dalam sebuah kelompok dengan berperan aktif mengikuti perencanaan kegiatan, memberikan ide atau pemikiran, dan menyumbangkan tenaga.

b. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi tidak langsung merupakan partisipasi dimana seseorang mewakilkan hak berpartisipasinya pada orang lain, dan bentuk partisipasinya dapat berupa dukungan tanpa mengikuti kegiatan.

Huraerah dalam Fatimah membedakan bentuk-bentuk partisipasi menjadi lima macam yakni:³⁴

a. Partisipasi buah pikiran, partisipasi ini diberikan saat mengadakan pertemuan atau rapat. Kehadiran seseorang pada pertemuan tersebut akan berpengaruh pada masyarakat lain sehingga bersedia untuk memberikan ide maupun pendapat. Partisipasi ini juga sangat penting karena ide atau gagasan yang diberikan dapat dijadikan sebagai sumber acuan terkait perencanaan seperti apa yang tepat dan akan dilaksanakan.

³⁴ Siti Fatimah, *Model Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Bidang Kesehatan Di Kabupaten Jayapura* (Tohar Media, 2022). hlm 47-48

- b. Partisipasi tenaga merupakan sumbangan berupa tenaga yang diberikan oleh seseorang dalam pelaksanaan program. Partisipasi dalam bentuk tenaga ini dapat membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan oleh kelompok.
- c. Partisipasi harta benda, diberikan oleh seseorang dalam setiap kegiatan berupa dana maupun pertolongan lain seperti memberikan makanan dan minuman tanpa mengharapkan balasan.
- d. Partisipasi keterampilan dan kemahiran, partisipasi ini diberikan oleh seseorang guna mendorong berbagai bentuk usaha,
- e. Partisipasi sosial, partisipasi yang diberikan oleh seseorang sebagai tanda adanya keguyuban dalam masyarakat

Bentuk-bentuk partisipasi diatas merupakan keterlibatan secara umum yang diberikan oleh masyarakat dalam kegiatan yang ada di lingkungannya. Bentuk-bentuk partisipasi tersebut terjadi karena adanya perbedaan strata sosial seperti kelompok yang ahli akademisi akan berpartisipasi dalam buah pikiran yang nantinya memberikan ide maupun gagasan dalam kelompok, sementara kelompok pengusaha akan berpartisipasi dengan menyumbangkan harta untuk keberlangsungan kegiatan, kemudian bagi kelompok pekerja dapat menyumbangkan tenaga untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan, lalu bagi masyarakat pendatang dapat bergabung dan berperan dalam kegiatan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi menurut Ife dalam Nasution yaitu:³⁵ (1) jika suatu kegiatan tersebut dipandang penting, (2) kegiatan tersebut meningkatkannya, (3) kegiatan tersebut memiliki nilai dan penghargaan, (4) dapat dilaksanakan dan termotivasi untuk melaksanakan kegiatan tersebut, (5) struktur dan proses dari kegiatan tersebut tidak menghapusnya. Selain itu, juga terdapat faktor internal yang mempengaruhi keterlibatan warga seperti jenis kelamin, umur, pengetahuan, penghasilan dan pekerjaan.³⁶ Faktor inilah yang sangat berpengaruh pada partisipasi yang dilakukan, karena semakin banyak tanggung jawab dalam keluarga akan menyebabkan peluang untuk berpartisipasi akan semakin berkurang.

Selain faktor pendorong, terdapat beberapa tingkatan partisipasi masyarakat, diantara tingkatan tersebut menurut Sumarto dalam Sulistiyorini, Darwis & Gutama dikelompokkan menjadi tiga tingkatan yaitu:³⁷

a. Tinggi

- Prakarsa berasal dari warga dan dilaksanakan secara independen mulai dari perencanaan sampai implementasi dengan mempertahankan hasil pembangunan.

³⁵ Ibid. 64

³⁶ Suciati, *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Umum Tata Ruang Kota Pati* (Universitas Diponegoro, 2006).

³⁷ Nur Rahmawati Sulistiyorini, Rudi Saprudin Darwis, and Arie Surya Gutama, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug*, *Share : Social Work Journal*, 5.1 (2015) <<https://doi.org/10.24198/share.v5i1.13120>>.

- Warga tidak sekedar membuat program, melainkan juga memutuskan program mana yang akan dijalankan.

b. Sedang

- Masyarakat terjun langsung ke lapangan, namun pada praktiknya masih dijalankan oleh kelompok tertentu.
- Masyarakat dapat mengungkapkan keinginannya, namun hanya pada masalah tertentu.

c. Rendah

- Warga sekedar melihat program kegiatan yang dijalankan oleh pemerintah.
- Masyarakat bisa berkontribusi secara langsung maupun melalui media, namun sekedar menjadi bahan pengamatan.
- Masyarakat masih bertumpu pada keuangan pihak luar, sehingga ketika modal dihentikan maka program juga terhenti pada saat yang sama.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Partisipasi yang dikembangkan oleh Cohen dan Uphoff untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Dusun Gorangan Lor, Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Teori ini juga digunakan untuk melihat bentuk sekaligus tingkatan partisipasi dalam kelompok bank sampah. Dalam sebuah organisasi, partisipasi sangatlah penting

karena tanpa adanya keterlibatan dari masyarakat, sebuah program maupun kegiatan tidak akan berjalan.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, dimana metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan menguraikan fakta, kejadian, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.³⁸ Jenis penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana seseorang mengalami dan menggambarkan sesuatu.³⁹ Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat pengalaman hidup masyarakat Dusun Gorangan Lor yang tergabung dalam program bank sampah. Dengan hal tersebut peneliti akan memberikan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta dan kondisi di lapangan terkait keseluruhan proses yang terjadi di Bank Sampah Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

2. Subjek Penelitian

³⁸ Machmud Muslimin, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah* (Malang: Penerbit Selaras, 2016).

³⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). hlm 42

Subjek penelitian merupakan individu, benda maupun organisme yang menjadi sumber informasi guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁰ Pemilihan subjek pada penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling* yang mana pemilihan subjek penelitian berdasarkan pada pengamatan dan tujuan tertentu.⁴¹ Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota bank sampah, serta tokoh masyarakat di Dusun Gorangan Lor, Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

3. Lokasi Penelitian

Fokus lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dusun Gorangan Lor, Desa Kalisalak, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Peneliti memilih lokasi di Dusun Gorangan Lor karena bank sampah disini cukup berperan dalam membantu mengatasi permasalahan sampah yang berasal dari rumah tangga. Namun, untuk saat ini kondisi bank sampah masih belum aktif kembali sehingga peneliti menganggap bahwa hal ini perlu dikaji lebih dalam terkait fenomena tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu proses penulisan secara teratur terhadap fenomena atau gejala yang tampak pada

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

objek penelitian.⁴² Secara sederhana observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat keadaan yang terjadi sesungguhnya di lokasi penelitian. Peneliti terjun langsung langsung ke lokasi bank sampah Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak. Hal ini dilakukan supaya peneliti mempunyai gambaran secara nyata terkait kondisi bank sampah, pengurus bank sampah, dan juga masyarakat sekitar. Observasi dilakukan oleh peneliti secara berkala mulai dari 29 Maret 2023, 3 dan 4 Mei 2023, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data sehingga dihasilkan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Tabel I.1

Hasil Observasi

No	Waktu	Keterangan
1	Rabu, 29 Maret 2023	- Mengamati kondisi lingkungan di Dusun Gorangan Lor - Mengamati kondisi bangunan Bank Sampah Gorangan Asri - Mengamati tanaman hasil KWT yang dilakukan oleh ibu-ibu
2	Rabu, 3 Mei 2023	- Mengamati proses pembukuan di Bank Sampah Gorangan Asri - Mengamati hasil karya/kerajinan yang dibuat oleh pengurus dan anggota Bank Sampah Gorangan Asri

⁴² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori-Teori Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).

3	Kamis, 4 Mei 2023	- Mengamati kondisi bank sampah - Mengamati jenis-jenis sampah yang disetor ke Bank Sampah Gorangan Asri
---	-------------------	---

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi secara langsung antara pewawancara dengan narasumber guna memperoleh informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴³

Narasumber dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yang terdiri dari lima pengurus bank sampah, tiga anggota bank sampah dan dua tokoh masyarakat meliputi kepala dusun dan ketua RT.

Wawancara dilakukan supaya peneliti mendapatkan data terkait perkembangan masyarakat dengan adanya bank sampah, bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam program bank sampah, alasan mengapa tertarik untuk berpartisipasi, faktor yang mendorong dan menghambat masyarakat untuk berpartisipasi, serta dampak bank sampah terhadap kehidupan masyarakat di Dusun Gorangan Lor.

Saat melakukan wawancara, peneliti mendapatkan data terkait kondisi sosial Dusun Gorangan Lor serta gambaran umum bank sampah yang meliputi sejarah berdirinya bank sampah, tujuan didirikannya bank sampah serta mekanisme

⁴³ *Ibid*, hlm 179

kerja bank sampah. Pertanyaan yang diajukan biasanya sudah dipersiapkan terlebih dahulu, akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika terdapat pertanyaan yang berkembang ketika wawancara berlangsung.

Tabel I.2
Kegiatan Wawancara

No	Waktu	Nama	Keterangan
1	Rabu, 10 Mei 2023	Marminah	Anggota Bank Sampah
2	Jum'at, 26 Mei 2023	Danang	Sekretaris Desa Kalisalak
3	Kamis, 1 Juni 2023	Susilowati	Ibu Kadus serta pengurus bank sampah
4	Jum'at, 2 Juni 2023	Marminah	Anggota Bank Sampah
5	Sabtu, 3 Juni 2023	Susilowati	Pengurus bank sampah
		Yuni	
6	Senin-Selasa, 19 & 20 Juni 2023	Yuni	Pengurus bank sampah
		Sunarni	
7	Senin, 26 Juni 2023	Munharyati	Pengurus bank sampah
		Ali	Ketua RT 01 Gorangan Lor
8	Rabu, 28 Juni 2023	Tari	Anggota bank sampah
		Yuli	Pengurus bank sampah
9	Minggu, 9 Juli 2023	Siti	Anggota Bank Sampah
11		Marminah	Anggota Bank Sampah
12	Rabu, 19 Juli 2023	Rina	
13		Dodit	Kepala Dusun Gorangan Lor

. c. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, suatu informasi juga dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, foto, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Data yang berbentuk dokumen seperti ini dapat

digunakan untuk menggali suatu informasi maupun fenomena yang terjadi di masa lampau. Maka dari itu, peneliti membutuhkan kepekaan guna memahami atau memaknai dokumen-dokumen tersebut agar tidak menjadi sekedar barang yang tanpa makna.⁴⁴

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menelusuri lebih dalam terkait data lapangan yang meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu metode untuk memilah, pemilahan, mengolah dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis ketika di lapangan. Hasil dari reduksi data kemudian diolah agar data yang didapatkan tetap utuh dan jelas.⁴⁵ Reduksi data yang dilakukan

peneliti berupa pemilahan data hasil wawancara dengan narasumber dan observasi di lokasi penelitian. Dalam reduksi data ini, dilakukan pemilahan dan pengelompokan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang kemudian ditindaklanjuti dengan langkah selanjutnya yaitu penyajian data.

b. Penyajian Data

⁴⁴ Mudjia Raharja, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011).

⁴⁵ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17 (33) (2018).

Pada tahap penyajian data, peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikelompokkan dan diberikan kode, kemudian dilakukan dengan pengkondisian data berdasarkan penelitian.⁴⁶ Hasil dari reduksi data dikelompokkan sesuai dengan bab berdasarkan tujuan penelitian. Penyajian data pada penelitian ini meliputi empat bab mulai pendahuluan sampai bab keempat yaitu analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus oleh peneliti semasa melakukan penelitian, sebagaimana proses reduksi data. Setelah data terkumpul dan dianggap mencukupi kemudian diambil kesimpulan sementara, dan data yang terkumpul sudah lengkap maka dapat ditarik kesimpulan akhir.⁴⁷ Penarikan kesimpulan mengacu pada tujuan penelitian yang ditentukan, sehingga kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan hal tersebut, diharapkan bisa mendapat hasil yang sesuai dengan data lapangan.

H. Sistematika Pembahasan

⁴⁶ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

⁴⁷ *Ibid*, hlm 96-97

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan proposal skripsi ini, maka penulis membagi menjadi lima bab dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasan penulis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisi delapan sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang partisipasi masyarakat dalam program bank sampah. Kemudian dilanjutkan pada uraian tentang pentingnya masalah tersebut untuk diteliti, serta alasan diangkatnya judul tersebut. Rumusan masalah sebagai fokus dari penelitian ini, kemudian tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian yang terdiri dari dua pandangan yakni secara praktis dan secara teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : SETTING LOKASI PENELITIAN

Pada bab dua ini menjelaskan terkait dengan setting lokasi penelitian. Sub bab pada bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, kondisi demografi penduduk yang meliputi kondisi sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan keagamaan.

BAB III : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH DI DUSUN GORANGAN LOR KALISALAK SALAMAN MAGELANG

Pada bab tiga berisi tentang objek kajian dalam penelitian ini, yaitu Gerakan Sosial dan Program Bank Sampah. Sub bab yang dibahas antara lain: perkembangan masyarakat melalui program bank sampah, bentuk partisipasi masyarakat dalam program bank sampah, alasan dan faktor yang melatarbelakangi masyarakat untuk berpartisipasi dan dampak bank sampah terhadap kehidupan masyarakat.

BAB IV : TEORI PARTISIPASI DAN IMPLEMENTASINYA PADA PROGRAM BANK SAMPAH DI DUSUN GORANGAN LOR KALISALAK SALAMAN MAGELANG

Bab ini merupakan inti pembahasan yang meliputi analisis dari partisipasi masyarakat menggunakan teori partisipasi dan implementasinya dengan program bank sampah di Dusun Gorangan Lor

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjadi akhir pembahasan berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, juga berisi saran-saran sebagai bentuk dukungan untuk menyempurnakan karya-karya tulis ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa di bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan yang telah ditentukan yaitu partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Dusun Gorangan Lor Desa Kalisalak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang cukup aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan. Akan tetapi semakin berjalannya waktu tidak semua masyarakat dapat konsisten menjalankan programnya sehingga partisipasi dalam pelaksanaan hingga evaluasi sejauh ini hanya didominasi oleh orang-orang tertentu.

Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat berada pada tingkatan sedang yang mana masyarakat yang tergabung dalam bank sampah terjun langsung ke lapangan, namun pada pelaksanaannya masih dijalankan oleh orang-orang tertentu.

B. Saran

1. Bagi Bank Sampah Gorangan Asri, hendaknya meningkatkan semangat dan kesadaran terhadap lingkungan sehingga bank sampah tetap berjalan sesuai dengan tujuannya. Pengurus juga mengadakan pelatihan dan sosialisasi terkait pengelolaan sampah supaya masyarakat lebih peduli dengan keberadaan sampah, serta masyarakat dapat berkembang dengan menghasilkan berbagai kerajinan dari pemanfaatan sampah non organik.
2. Bagi masyarakat dan perangkat desa, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap sampah sehingga dapat menjaga kondisi alam maupun lingkungannya. Perangkat desa juga diharapkan dapat meningkatkan upaya pengelolaan sampah dengan memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk bank sampah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dan luas terkait motivasi seseorang bergabung dalam program bank sampah serta memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber referensi dan ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bps.go.id, *‘Kabupaten Magelang Dalam Angka 2023’*, *Bps.Go.Id*, 2023
<<https://magelangkab.bps.go.id/publication/2023/02/28/b4aa0bfac209b73210d7fa6d/kabupaten-magelang-dalam-angka-2023.html>> [accessed 7 March 2023]
- Budi Darmawan, Mulyanto, Didi Tahyudin, *‘Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang’*, *Jurnal Empiris*, 8364 (2019), 33–48
- D, Siti Irene Astuti, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis Dan Empirik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Diharto Diharto, *‘Analisis Teknis Pemilihan Lokasi Tpa Regional Magelang (Kota Magelang Dan Kabupaten Magelang)’*, *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 10.1 (2009), 21–28
- Dukcapil.kemendagri.go.id, *‘Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester 1 Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan’*, *Dukcapil.Kemendagri.Go.Id*, 2022
<<https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1396/dukcapil-kemendagri-rilis-data-penduduk-semester-i-tahun-2022-naik-054-dalam-waktu-6-bulan>> [accessed 25 January 2023]
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Fatahya, and Fitri Ariyanti Abidin, *‘Higeia Journal of Public Health’*, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1.3 (2017), 625–34
- Fatimah, Siti, *Model Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Bidang Kesehatan Di Kabupaten Jayapura* (Tohar Media, 2022)
- Fitri Arifa, Fitriah Permata Cita, and Abdul Hadi Ilman, *‘Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah Di Kabupaten Sumbawa’*, *Nusantara Journal of Economics*, 1.01 (2019), 14–27 <<https://doi.org/10.37673/nje.v1i01.321>>
- Goble, Frank G, *Madzhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow* (Yogyakarta: Kanisius, 1987)
- Gwijangge, Paksa, Darman, and Rizal, *Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur* (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh, 2022)

- Hajar, Siti, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Pematang Pudu Bersih Duri*, *Jurnal Kebijakan Publik*, 13.3 (2022), 246 <<https://doi.org/10.31258/jkp.v13i3.8073>>
- I Nyoman Sumaryadi, Agung BGB Indratmaja, Novesto E Hutabarat, *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi Dan Sistem Kepemimpinan Pemerintah Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- Irawan, Eka Nova, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi Dari Klasik Sampai Modern* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015)
- Ismawati, Andi, *Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah UKM Mandiri Di Rw 002 Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2.2 (2016), 58–74 <<https://www.neliti.com/id/publications/283698/>>
- Istanto, Dwi, Nurliana Cipta Apsari, and Arie Surya Gutama, *Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Bank Sampah (Studi Kasus Pada Kelompok Masyarakat Pengelola Dan Nasabah Bank Sampah Wargi Manglayang RW.06 Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)*, *Share : Social Work Journal*, 11.1 (2021), 41 <<https://doi.org/10.24198/share.v11i1.34367>>
- Jaenudin, Drs. Ujam, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Jdih.magelangkab.go.id, *Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah*, *Jdih.Magelangkab.Go.Id*, 2017 <<https://jdih.magelangkab.go.id/assets/files/hukum/336858695-perda-7-2017--pengelolaan--sampah.pdf>> [accessed 3 March 2023]
- Julita, E, Z Zukarnaini, and S H Siregar, *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Pekanbaru*, *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 04 (2018), 83–94 <<https://jil.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIL/article/viewFile/7002/6194>>
- Koeswara, E., *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: Eresco, 1994)
- Kompas.com, *Magelang Sudah Masuk Darurat Sampah*, *Kompas.Com*, 2015 <<https://regional.kompas.com/read/2015/05/18/16483311/.Magelang.Sudah.Masuk.Darurat.Sampah>> [accessed 26 January 2023]
- , *Magelang Sudah Masuk Darurat Sampah*, *Kompas.Com*, 2015 <<https://amp.kompas.com/regional/read/2015/05/18/16483311/magelang-sudah-masuk-darurat-sampah>> [accessed 26 January 2023]

- Maslow, Abraham H, *Motivasi Dan Kepribadian-1* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1994)
- Mupid, Moh. Sukran, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Desa Maju*, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 14.1 (2016), 85–89
- Muslimin, Machmud, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah* (Malang: Penerbit Selaras, 2016)
- Nasution, Zulkarnain, *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi: Suatu Tinjauan Sosiologis* (Malang: UMM Press, 2009)
- news.detik.com, *TPA Pasuruhan Ditutup, Warga Magelang Buang Sampah Ke Mana?*, *News.Detik.Com*, 2022 <<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5888629/tpa-pasuruhan-ditutup-warga-magelang-buang-sampah-ke-mana>> [accessed 26 January 2023]
- Nugraha, Aditya, Surjono H. Sutjahjo, and Akhmad Arif Amin, *Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jakarta Selatan*, *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8.1 (2018), 7–14 <<https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>>
- Nurhajati, Nunun, *Implementasi Program Bank Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Mengurangi Penumpukan Sampah Di Kabupaten Tulungagung*, *Publikauma*, 10.1 (2022), 9–18 <<https://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/6617>>
- Nurul Safitri, Rita Myrna, Slamet Usman Ismanto, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi*, *Jurnal Administrasi Negara*, 14.1 (2022), 304–14
- Oktaviana, Kiki, Hardi Warsono, and Endang Larasati Setianingsih, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Apik Amanah Kelurahan Langensari Kabupaten Semarang*, *Jurnal Tinjauan Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 11(4) (2022)
- Prissando, Fendy Artha, and Tri Ambulanto, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Kediri Sesuai Dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015*, *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 5.1 (2021), 101 <<https://doi.org/10.30737/mediasosian.v5i1.1696>>
- Purwanti, Wuri Sulistiyorini, Sumartono Sumartono, and Bambang Santoso

- Haryono, *Perencanaan Bank Sampah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kepajen Kabupaten Malang*, *Reformasi*, 5.1 (2015), 149–59 <www.jurnal.unitri.ac.id>
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Raharja, Mudjia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011)
- Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Ratiabriani, Ni, and Ida Purbadharmaja, *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah: Model Logit*, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9.1 (2016), 228346
- Rijali, Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17 (33) (2018)
- S., Budi Imansyah, *Sampah Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *Bisnis.Com*, 2014 <<https://kabar24.bisnis.com/read/20140401/380/214354/sampah-dan-pemberdayaan-masyarakat>>
- Saputra, Trio, Nurpeni Nurpeni, Widia Astuti, Harsini Harsini, Sri Roserdevi Nasution, Eka Eka, and others, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah*, *Jurnal Kebijakan Publik*, 13.3 (2022), 246 <<https://doi.org/10.31258/jkp.v13i3.8073>>
- Setiawan, Agustina, *Pemerintahan Desa (Partisipasi Dalam Perencanaan Pembangunan Desa)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022)
- Solihin, Muhtar Mochamad, Pudji Muljono -, and Dwi Sadono -, *Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Desa Ragajaya, Bojonggede-Bogor Jawa Barat*, *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17.3 (2019), 388 <<https://doi.org/10.14710/jil.17.3.388-398>>
- Suciati, *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Umum Tata Ruang Kota Pati* (Universitas Diponegoro, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sulistiyorini, Nur Rahmawati, Rudi Saprudin Darwis, and Arie Surya Gutama, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug*, *Share : Social Work Journal*, 5.1 (2015) <<https://doi.org/10.24198/share.v5i1.13120>>

Suryono, Agus, *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan* (Malang: UB Press, 2010)

Syamsul Bahri, Efri, *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan* (Malang: FAM Publishing, 2019)

Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)

Website Desa Kalisalak - First' <<https://desakalisalak.magelangkab.go.id/First>>

Wibowo, Hermawan E K O, 'Sampah Permukiman Di Kampung Kamboja Kota Pontianak Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota', 2010, 36–40

Yuliasuti, Ida Ayu Nyoman, I N. Mahaendra Yasa, and I Made Jember, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Badung', *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02 (2013), 374–93 <<http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/5380>>

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori-Teori Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA